

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA

FAKULTAS KESEHATAN

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

Skripsi, Mei 2025

Novi Nur Rodiani

**HUBUNGAN KEBISINGAN DENGAN KEJADIAN STRES KERJA PADA
PEKERJA DI PT. ARTERIA DAYA MULIA KOTA CIREBON**

xviii + 54 halaman + 9 tabel + 2 bagan + 15 lampiran

ABSTRAK

Kebisingan di tempat kerja merupakan salah satu bahaya fisik yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan pekerja, termasuk menyebabkan stres kerja. Menurut International Labour Organization (ILO), kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja. Kebisingan yang berulang dan berkepanjangan dapat mengganggu konsentrasi, menurunkan produktivitas, dan memicu berbagai masalah kesehatan mental, seperti stres. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebisingan dan kejadian stres kerja pada pekerja di PT. Arteria Daya Mulia Kota Cirebon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional, yang melibatkan 57 pekerja sebagai responden yang dipilih secara simple random sampling. Data kebisingan diukur menggunakan Sound Level Meter, sedangkan tingkat stres kerja diukur melalui kuesioner yang telah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 64,9% pekerja terpapar kebisingan di atas 85 dBA, dan 71,9% pekerja mengalami stres. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai P 0,000, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kebisingan dan kejadian stres kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja yang terpapar kebisingan tinggi cenderung mengalami tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terpapar kebisingan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebisingan yang tinggi di lingkungan kerja berkontribusi terhadap peningkatan stres kerja pada pekerja di PT. Arteria Daya Mulia. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengendalian kebisingan, seperti penambahan peredam suara, perawatan mesin secara berkala, dan edukasi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pekerja.

Kata kunci : Kebisingan, Stres Kerja.

Daftar Pustaka : 25 (2016 – 2024)

MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH

HEALTH FACULTY

Study Program Of Public Health

Mini Thesis, May 2025

Novi Nur Rodiani

***THE RELATIONSHIP BETWEEN NOISE AND THE INCIDENCE OF
OCCUPATIONAL STRESS IN WORKERS AT PT. ARTERIA DAYA MULIA
CIREBON CITY***

xviii + 54 pages + 9 tables + 2 charts + 15 enclosure

ABSTRACT

Noise in the workplace is one of the physical hazards that can negatively affect workers' health, including causing occupational stress. According to the International Labour Organization (ILO), occupational health and safety is crucial to improving workers' well-being. Repeated and prolonged noise can disrupt concentration, reduce productivity, and trigger various mental health problems, such as stress. This study aims to determine the relationship between noise and the incidence of occupational stress in workers at PT Arteria Daya Mulia Cirebon City. The method used in this study was quantitative research with a cross-sectional design, involving 57 workers as respondents selected by simple random sampling. Noise data was measured using a Sound Level Meter, while the level of work stress was measured through a validated questionnaire. The results showed that 64.9% of workers were exposed to noise above 85 dBA, and 71.9% of workers experienced stress. Bivariate analysis using the Chi-Square test showed a P value of 0.000, which means there is a significant relationship between noise and the incidence of occupational stress. This indicates that workers exposed to high noise tend to experience higher levels of stress compared to those who are not exposed to noise. The conclusion of this study is that high noise in the work environment contributes to increased work stress in workers at PT Arteria Daya Mulia. Therefore, it is necessary to make noise control efforts, such as the addition of silencers, periodic machine maintenance, and education on the use of personal protective equipment (PPE) to improve the health and welfare of workers.

Keywords : Noise, Work Stres.

References : 25 (2016 - 2024)